

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksplanatori, yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk menguji teori serta menganalisisnya dari data-data kuantitatif yang telah terkumpul, di samping itu dapat menguji hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Mobile Banking* terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa dalam berbelanja *online*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek/objek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dengan jumlah 3389 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sesuai dengan karakteristik (Sugyono, 2016). Apabila jumlah populasi tersebut telah teridentifikasi, maka dapat menghitung menggunakan tabel atau rumus. Pada penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana peluang yang diberikan pada setiap populasi penelitian sama untuk terpilih sebagai sampel pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah berbelanja *online* menggunakan sistem pembayaran *Mobile Banking*. Dengan begitu, peneliti menggunakan teknik simple random sampling untuk mengambil sampel yang akan di teliti. Teknik random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan karena acak, yakni siapa saja dapat menjadi sampel penelitian dengan syarat anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2016).

Populasi pada penelitian ini berjumlah 3389 mahasiswa dengan error sebesar 10 persen. Berikut perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin pada penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{3389}{1 + 3389.10\%^2}$$
$$n = 97,13$$

Keterangan:

n = Smpel

N = Populasi

e = Error Sampel

Dengan demikian, hasil perhitungan sampel pada penelitian ini sebanyak 97 dimana peneliti mengambil sampel penelitian berjumlah 100 partisipan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data primer yang dikumpulkan melalui survei terhadap responden dengan tujuan memperoleh informasi dari responden (Malhotra, 2007). Penelitian dalam menganalisis pengaruh penggunaan *Mobile Banking* terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa dalam belanja *online* ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Metode pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan menggunakan media google form. Penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online* melalui media sosial via whatsapp dan line.

Penelitian melalui kuesioner ini menggunakan pertanyaan terstruktur (*structured question*), yaitu model pertanyaan dengan alternatif pilihan atau jawaban. Malhotra (2007) menjelaskan *structured questions* dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) *Dichotomus Quesions* merupakan model pertanyaan yang terdiri dari dua alternatif jawaban, ya atau tidak, setuju atau tidak setuju; (2) *Multiple Choice Questions*, beberapa pilihan jawaban, sementara responden diminta memilih salah satu atau lebih sebagai alternatif jawaban yang tersedia; dan (3) *Scale*, model pertanyaan berupa skala untuk mengukur dan mengetahui sikap responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dari sudut pandang responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1-4) yang akan dianalisis menggunakan software SmartPLS 3.0. Skala pengukuran variabel menggunakan skala likert yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Variabel

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data penelitian yang diperoleh bersumber dari data primer. Menurut Maholtra (2007), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari peneliti yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui metode survei dengan kuesioner menggunakan skala likert (skala 1-4).

2. Data Sekunder

Sementara data sekunder diperoleh dari studi literatur yang dikumpulkan dari sumber-sumber terpercaya seperti jurnal, buku, skripsi, tesis, e-book, dan bahan bacaan *online* lainnya.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Eksogen (X_1)

Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah penggunaan *Mobile Banking*. Penggunaan *Mobile Banking* merupakan sarana fasilitas yang dimanfaatkan oleh nasabah untuk melakukan transaksi dengan nyaman kapan pun dan dimana pun. Adapun dimensi yang diukur dalam variabel ini sebagai berikut:

- a. Persepsi Kegunaan, mengukur apakah suatu teknologi dalam hal ini *Mobile Banking* akan meningkatkan kinerja atau performa pekerjaan seseorang.
- b. Persepsi Kemudahan Penggunaan, mengukur apakah menggunakan *Mobile Banking* mampu dengan mudah dipahami dalam beroperasi, dimana konsumen cenderung merasakan *Mobile Banking* sebagai sistem yang mudah digunakan (Eljihad Kbari Syukriah, 2013).

Berikut pertanyaan mengenai operasional variabel penggunaan *Mobile Banking* terdapat pada kuesioner yang merupakan replikasi dari kajian sebelumnya:

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penggunaan *Mobile Banking*

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori Pengukuran
Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	Persepsi Kegunaan	1. Menggunakan <i>Mobile Banking</i> dalam bertransaksi belanja sangat berguna dalam situasi darurat dan saat berpergian	Skala likert 1-4
		2. Menggunakan <i>Mobile Banking</i> dapat mempercepat waktu dalam melakukan transaksi belanja <i>Online</i>	
		3. Menggunakan <i>Mobile Banking</i> mempermudah dalam melakukan transaksi belanja <i>Online</i>	
		4. Menggunakan <i>Mobile Banking</i> lebih fleksibel karena tidak terikat waktu dan tempat	
Persepsi Kemudahan Penggunaan		1. Menggunakan <i>Mobile Banking</i> adalah hal yang mudah dilakukan dalam mengoprasikannya	Skala likert 1-4
		2. Registrasi <i>Mobile Banking</i> mudah dilakukan	

2. Variabel Endogen (Y)

Variabel endogen pada penelitian ini adalah tingkat perilaku konsumtif mahasiswa dalam belanja *online*. Perilaku konsumtif merupakan pembelian akibat adanya dorongan yang berasal dari hasrat ingin memiliki dan bukan berdasarkan dari kebutuhan. Variabel tingkat perilaku konsumtif dapat di ukur dengan beberapa dimensi, yaitu (Karla Juanita, 2015):

a. Intensitas Belanja

Intensitas belanja menggambarkan berapa kali seseorang dalam berbelanja *online* (misal hampir setiap Minggu), membeli produk secara tiba-tiba dan tidak direncanakan, dan membeli produk baru yang sejenis walaupun barang lama masih dapat digunakan. Tingkat perilaku konsumtif yang tinggi dapat terjadi apabila intensitas belanja tinggi dan intensitas belanja yang rendah cenderung tidak mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif seseorang.

b. Daya Beli

Daya beli mengukur bagaimana kemampuan seseorang dalam membeli suatu produk yang dikonsumsi ketika berbelanja *online* sudah melampaui batas kesanggupannya dalam membeli suatu produk tersebut. Dapat dikatakan berperilaku konsumtif apabila produk yang dibeli oleh konsumen di luar kesanggupan atau kemampuan dalam membeli produk tersebut.

c. Tujuan Berbelanja

Pada dimensi ini menjelaskan bagaimana alasan seseorang dalam melakukan aktivitas belanja *online*. Konsumen untuk melakukan belanja *online* bisa didasarkan oleh keinginan maupun kebutuhan akan membeli barang tersebut. Apabila konsumen di latar belakang untuk memenuhi keinginan dan bukan karena kebutuhan pada belanja *online* tersebut, maka konsumen dapat dikatakan berperilaku konsumtif.

Berikut pertanyaan mengenai operasional variabel tingkat perilaku konsumtif mahasiswa dalam belanja *online* terdapat pada kuesioner yang merupakan replikasi dari studi sebelumnya:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Belanja *Online*

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori pengukuran
Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Belanja <i>Online</i>	Intensitas Belanja	1. Berapa banyak seseorang dalam melakukan belanja <i>online</i> dalam kurun waktu satu tahun (misal setiap minggu) hanya untuk memenuhi keinginan saja	Skala likert 1-4

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori Pengukuran
Tingkat Perilaku Konsumtif	Intensitas Belanja	2. Membeli produk <i>online</i> secara tiba-tiba dan tidak direncanakan	Skala likert 1-4
		3. Keinginan untuk membeli produk baru melalui situs <i>online</i> , walaupun barang lama yang sejenis masih layak pakai	
	Daya Beli	1. Membeli produk dengan harga yang tinggi, walaupun keuangan pas-pasan	Skala likert 1-4
Tujuan Berbelanja		1. Membeli produk ketika merasa cocok, walaupun barang tersebut tidak dibutuhkan	Skala likert 1-4
		2. Membeli produk yang sedang populer dan tren, tetapi tidak berdasarkan kebutuhan	
		3. Membeli produk karena adanya tawaran menarik meskipun saya tahu barang tersebut tidak terlalu dibutuhkan	

F. Metode Analisis Data

1. Pengujian Model pengukuran dan Model Struktural

Pada penelitian ini menggunakan analisis PLS (*Partial Least Square*), yaitu analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara bersamaan dapat melakukan pengujian model pengukuran (*outer model*), yakni dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Serta, pengujian model struktural (*inner model*) untuk memprediksi hubungan antar variabel laten (Ghozali, 2015).

a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) digunakan untuk mengukur setiap indikator yang berhubungan dengan variabel latennya. Model ini digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Berikut persamaan untuk mengukur *outer model* reflektif (Mode A), yaitu:

$$x = \Lambda_x \xi + \varepsilon_x$$

$$y = \Lambda_y \eta + \varepsilon_y$$

Keterangan:

x = indikator variabel laten eksogen (ξ)

y = indikator variabel laten endogen (η)

Λ_x dan Λ_y = matriks loading untuk menggambarkan koefisien regresi sederhana yang menghubungkan variabel laten dan indikatornya

ε_x dan ε_y = residual kesalahan pengukuran (*measurement error*)

Selain itu, berikut beberapa uji yang dilakukan dalam model outer (Ghozali, 2015):

1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Merupakan nilai loading faktor pada variabel laten untuk setiap indikator-indikatornya. Rule of thumb nilai loading faktor yang baik adalah $> 0,7$ untuk penelitian confirmatory dan $> 0,6$ untuk penelitian Exploratory. Sementara nilai AVE (Average Variance Extracted) yang baik, yaitu $AVE > 0,5$.

2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Merupakan nilai Cross loading faktor yang berguna untuk mengidentifikasi apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, artinya membandingkan nilai loading dengan konstruk lain. Nilai Cross loading yang baik adalah $> 0,7$ untuk setiap variabel.

Disamping itu, untuk menentukan validitas discriminant dapat diukur dengan membandingkan akar kuadrat AVE dan korelasi antar konstruk laten. Validitas discriminant dikatakan baik apabila akar kuadrat AVE $>$ korelasi antar konstruk laten.

AVE dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i^2) \text{ var } F}{(\sum \lambda_i^2) \text{ var } F + \sum \theta_{ii}}$$

Keterangan:

$\lambda_i = \text{factor loading}$

$F = \text{factor variance}$

$\theta_{ii} = \text{error variance}$

3) *Composite Reliability*

Composite reliability digunakan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk.

dapat dikatakan reliabilitas yang baik apabila data yang diperoleh memiliki composite reliability > 0,7 untuk penelitian confirmatory. Sedangkan untuk penelitian eksploratory sebesar 0,6 hingga 0,7 dapat diterima.

Berikut rumus untuk mengukur composite reliability:

$$p_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{ var } F}{(\sum \lambda_i^2) \text{ var } F + \sum \theta_{ii}}$$

Keterangan:

$\lambda_i = \text{factor loading}$

$F = \text{factor variance}$

$\theta_{ii} = \text{error variance}$

4) *Average Variance Extracted (AVE)*, berarti indikator dikatakan valid jika AVE > 0,5.

- 5) *Cronbach Alpha*, yakni untuk menguji reliabilitas. item pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila $CA > 0,7$.

Rumus untuk mengukur *Cronbach Alphas* yaitu:

$$\alpha = \frac{\sum_{p \neq p^1} \text{cor}(x_{pq}, x_{p^1q})}{Pq + \sum_{p \neq p^1} \text{cor}(x_{pq}, x_{p^1q})} \times \frac{Pq}{Pq - 1}$$

Keterangan:

Pq = jumlah indikator atau manifest variabel

q = blok indikator

b. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Model ini dilakukan untuk menguji apakah variabel laten eksogen memiliki pengaruh terhadap variabel laten endogen.

Berikut beberapa uji dalam model struktur (Ghozali, 2015):

1) *R-Squares*

R-Square pada variabel endogen, berarti koefisien determinasi pada konstruk endogen. apabila nilai R Square sebesar 0,67 dapat dikatakan kuat, 0,33 dikatakan moderat, dan 0,19 dikatakan lemah (Chin dalam Ghozali, 2015).

2) *Effect Size* f^2

Nilai f^2 dapat dikatakan kecil (0,02), sedang (0,15), dan besar (0,35). Berikut rumusan untuk menghitung nilai f^2 :

$$f^2 = \frac{R_{included}^2 - R_{excluded}^2}{1 - R_{include}^2}$$

Keterangan:

$R_{included}^2$ dan $R_{excluded}^2$ = Nilai R-Squares variabel laten endogen ketika prediktor variabel laten digunakan

3) Q^2 predictive relevance

Digunakan untuk mengukur seberapa relevance nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q^2 memiliki predictive relevance jika Q-Squares > 0 ; sebaliknya jika nilai $Q^2 \leq 0$ maka model kurang memiliki predictive relevance (Gede Nyoman dan Made Sumertajaya, 2008). Berikut perhitungan rumus Q-Squares:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Keterangan:

Q^2 = Q-Squares

$R_1^2, R_2^2 \dots R_p^2$ = R-Squares variabel endogen dalam model persamaan.

Q^2 memiliki nilai dengan rentan $0 < Q^2 < 1$, yakni semakin mendekati 1 maka model semakin baik (Gede Nyoman dan Made Sumertajaya, 2008).

4) Signifikansi (Two-tailed)

Signifikansi menggambarkan pengaruh antar variabel melalui bootstrapping. Nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) dimana t-value 1.65 (level signifikan = 10 persen), 1.96 (level signifikan = 5 persen), dan 2.58 (level signifikan = 1 persen).

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai T-tabel dan T-statistic. Hipotesis dikatakan signifikan positif apabila $T\text{-statistic} > T\text{-tabel}$.